

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi didunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya terdiri dari 8 sks (360 jam) PKL - Tematik Kewirausahaan (TKWU) sebagai perwujudan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang pedomannya diatur tersendiri dan 12 sks (540 jam) PKL industri yang relevan dengan program studi yang pelaksanaanya diatur dalam pedoman ini. Untuk Program Sarjana Terapan PKL dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat untuk mahasiswa:**

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan lapangan.
2. Manfaat untuk polije:
    - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
    - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
  3. Manfaat untuk lokasi PKL:
    - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
    - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan tanggal 2 November – 30 Januari 2021 di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat di Karangploso yang beralamat Jl. Raya Karangploso Km 4, Kepuh Utara, Kepuharjo, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi beberapa kegiatan antara lain:

#### **1.4.1 Observasi**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan terjun turun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati kondisi lingkungan di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang.

#### **1.4.2 Praktek Kerja Lapang**

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung kegiatan di lapang sesuai dengan intruksi teknisi atau pembimbing lapang agar mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang.

#### **1.4.3 Wawancara**

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu kegiatan kepada teknisi atau pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui

sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL, serta pembuatan laporan.